

Abstrak

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2020), mahasiswa merupakan kelompok pengguna internet aktif tertinggi di Indonesia. Tingginya angka penggunaan internet ini diperparah oleh kondisi COVID-19 yang mengharuskan untuk menjalani aktivitas dari rumah dan terhubung melalui internet. Internet dijadikan sebagai *coping maladaptive* dari berbagai situasi psikologis yang dirasakan seperti stres dan kebosanan saat waktu luang saat *physical distancing* berlangsung sehingga menimbulkan *problematic internet use*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh stres dan *leisure boredom* terhadap *problematic internet use* pada mahasiswa. Subjek dalam penelitian ini yaitu 376 mahasiswa di Universitas Singaperbangsa Karawang yang tersebar di 9 Fakultas dan berusia 18 hingga 25 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres berpengaruh sebesar 20.5% terhadap *problematic internet use* pada mahasiswa, sedangkan *leisure boredom* berpengaruh sebesar 14% terhadap *problematic internet use* pada mahasiswa. Sementara itu pengaruh secara simultan berdasarkan koefisien determinasi menunjukkan bahwa stres dan *leisure boredom* menyumbangkan pengaruh sebesar 34.5% terhadap *problematic internet use* pada mahasiswa di UNSIKA, sedangkan sebesar 65.5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : stres, *leisure boredom*, *problematic internet use*, mahasiswa

Abstract

Based on data from the Badan Pusat Statistik (2020), students are the highest group of active internet users in Indonesia. The high number of internet usage is exacerbated by the COVID-19 condition which requires you to carry out activities from home and connect via the internet. The internet is used as a maladaptive coping from various psychological situations that are felt such as stress and boredom in leisure time during physical distancing, causing problematic internet use. The purpose of this study was to determine the effect of stress and leisure boredom on problematic internet use in students. The subjects in this study were 376 students at Singaperbangsa University Karawang spread across 9 faculties and aged 18 to 25 years. This research is a quantitative research and uses multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that stress has an effect of 20.5% on problematic internet use in students, meanwhile leisure boredom has an effect of 14% on problematic internet use in students. Meanwhile, the simultaneous effect based on the coefficient of determination shows that stress and boredom in leisure time have an effect of 34.5% on problematic internet use in students at UNSIKA, while 65.5% is influenced by other factors not examined.

Keywords : stress, leisure boredom, problematic internet use, students

